



Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Bertema Fiksi Siswa Kelas VII SMP YLPI Perhentian Marpoyan

Poppy Nurkholidha¹, Desi Sukenti²

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Islam Riau

Poppynurkholidha@student.uir.ac.id, desisukenti@edu.uir.ac.id

Abstract

This research aims to determine whether there is a significant influence from the use of social media TikTok on the fiction-themed narrative writing skills of class VII YLPI Perhentian Marpoyan Pekanbaru Middle School. This goal is based on the assumption that the use of media that is close to students' lives will be more effective in fostering interest in learning and developing writing skills. This research uses a quantitative approach with a quasi-experimental design method, pretest-posttest control group design type. The data analysis technique was carried out using the t-test using statistical software. The results showed that there was a significant difference between the posttest scores for the experimental class and the control class. The average score of students' narrative writing skills in the experimental class experienced a higher increase compared to the control class. This indicates that the use of TikTok social media as a learning medium can significantly increase students' ability to write fiction-themed narratives. The use of TikTok videos provides visual stimulus and narrative ideas that help students develop plots, characters, settings and story conflicts more imaginatively. TikTok as a modern audiovisual media has proven to be effective in awakening imagination and increasing students' motivation to write. Therefore, teachers can consider using social media as part of a learning strategy that is innovative and adaptive to current developments.

Keywords: TikTok, Narrative Writing Skills, Learning Media, Fiction Texts, Middle School Students

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media sosial TikTok terhadap keterampilan menulis narasi bertema fiksi siswa kelas VII SMP YLPI Perhentian Marpoyan Pekanbaru. Tujuan ini dilandasi oleh asumsi bahwa penggunaan media yang dekat dengan kehidupan siswa akan lebih efektif dalam menumbuhkan minat belajar dan mengembangkan kemampuan menulis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi-experimental design*) jenis *pretest-posttest control group design*. Teknik analisis data dilakukan dengan uji-t menggunakan bantuan software statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata keterampilan menulis narasi siswa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan media sosial TikTok sebagai media pembelajaran mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis narasi bertema fiksi secara signifikan. Penggunaan video TikTok memberikan stimulus visual dan ide naratif yang membantu siswa dalam mengembangkan alur, tokoh, latar, dan konflik cerita secara lebih imajinatif. TikTok sebagai media audiovisual modern terbukti efektif dalam membangkitkan imajinasi dan meningkatkan motivasi siswa untuk menulis. Oleh karena itu, guru dapat mempertimbangkan pemanfaatan media sosial ini sebagai bagian dari strategi pembelajaran yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

Kata Kunci: TikTok, Keterampilan Menulis Narasi, Media Pembelajaran, Teks Fiksi, Siswa SMP



PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu kemampuan esensial dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang menuntut siswa untuk berpikir secara logis, sistematis, dan kreatif. Dalam konteks pendidikan, menulis tidak hanya sekadar kegiatan menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan, tetapi juga sebagai media ekspresi diri, pengembangan daya nalar, serta sarana komunikasi tidak langsung antara penulis dan pembaca. Salah satu bentuk tulisan yang diajarkan di sekolah adalah teks narasi, yang memiliki keunikan karena menggabungkan unsur imajinasi, alur cerita, tokoh, latar, serta konflik yang menjadikan cerita hidup dan menarik untuk dibaca.

Menulis narasi menuntut siswa untuk memiliki imajinasi yang kuat dan kemampuan menyusun rangkaian peristiwa secara runtut. Melalui teks narasi, siswa dapat menuangkan pengalaman nyata maupun imajinatif dalam bentuk cerita yang terstruktur. Kegiatan ini juga dapat meningkatkan kemampuan berbahasa tulis, memperluas kosakata, serta melatih pemahaman terhadap struktur teks dan penggunaan bahasa yang baik dan benar. Oleh karena itu, keterampilan menulis narasi memiliki peran strategis dalam membentuk kemampuan literasi siswa.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa keterampilan menulis narasi siswa, khususnya di tingkat SMP, masih tergolong rendah. Hasil pengamatan awal di SMP YLPI Perhentian Marpoyan Pekanbaru menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa kelas VII dalam menulis narasi hanya mencapai 50,55, masih jauh di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 72. Permasalahan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti rendahnya minat menulis, kesulitan dalam menemukan ide, kurangnya kemampuan menyusun alur cerita secara logis, serta metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan belum memanfaatkan media yang kontekstual dan menarik bagi siswa.

Salah satu tantangan dalam pembelajaran menulis narasi adalah bagaimana guru dapat memfasilitasi siswa untuk menemukan ide dan membangkitkan imajinasi dalam menulis. Untuk itu, diperlukan media pembelajaran yang relevan dengan dunia siswa dan mampu menjadi jembatan antara materi pelajaran dengan pengalaman keseharian mereka. Di era digital, media sosial menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan remaja, dan salah satu platform yang paling populer adalah TikTok. TikTok



merupakan aplikasi berbasis audio-visual yang memungkinkan pengguna membuat dan membagikan video pendek dengan berbagai tema, termasuk konten edukatif dan naratif.

Penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran dinilai memiliki potensi besar dalam mendukung pembelajaran menulis narasi. Video TikTok yang mengandung cerita fiksi atau pengalaman hidup dapat menjadi stimulus bagi siswa untuk memahami struktur narasi, seperti orientasi, komplikasi, dan resolusi. Selain itu, tayangan audiovisual yang menarik dapat membangkitkan minat siswa dan membantu mereka mengembangkan gagasan yang lebih kreatif dan terstruktur. TikTok juga memungkinkan siswa belajar melalui pendekatan multimodal, yakni menggabungkan unsur visual, audio, dan teks secara bersamaan, yang terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan literasi.

Penelitian-penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa media sosial TikTok dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran menulis, seperti teks prosedur dan eksplanasi. Namun, kajian yang secara khusus meneliti pengaruh penggunaan TikTok terhadap keterampilan menulis narasi bertema fiksi masih terbatas. Padahal, potensi media ini sangat besar dalam memfasilitasi pembelajaran yang bersifat kontekstual, interaktif, dan menyenangkan. Penggunaan TikTok dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia dapat menjadi salah satu solusi inovatif untuk mengatasi rendahnya keterampilan menulis narasi pada siswa SMP.

Sejalan dengan itu, guru sebagai fasilitator dituntut untuk mampu menghadirkan pembelajaran yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan sosial budaya siswa. TikTok tidak hanya bisa menjadi media hiburan, tetapi juga dapat difungsikan sebagai media pembelajaran kreatif jika dipilih dan digunakan secara selektif. Dengan mengarahkan siswa pada konten-konten yang relevan dengan materi pelajaran, guru dapat mengoptimalkan fungsi media sosial sebagai sumber belajar yang inspiratif. Oleh karena itu, penting untuk menguji efektivitas penggunaan TikTok dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa melalui pendekatan ilmiah dan terukur.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap keterampilan menulis narasi bertema fiksi siswa kelas VII SMP YLPI Perhentian Marpoyan Pekanbaru. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran menulis yang lebih relevan, menarik, dan sesuai dengan karakteristik generasi digital.



Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi guru dan praktisi pendidikan dalam merancang pembelajaran inovatif berbasis media digital.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena bertujuan untuk mengukur secara objektif pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap keterampilan menulis narasi bertema fiksi siswa. Pendekatan kuantitatif memungkinkan peneliti mengolah data numerik secara statistik guna menarik kesimpulan yang sah dan terukur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah memanfaatkan desain *pretest-posttest control group*. Dalam desain ini, terdapat dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kedua kelompok diberikan pretest terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan awal dalam menulis narasi. Selanjutnya, kelompok eksperimen diberi perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media sosial TikTok, sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan khusus dan tetap menggunakan metode pembelajaran konvensional. Setelah perlakuan dilakukan, kedua kelompok kembali diberikan posttest untuk melihat peningkatan hasil belajar dan membandingkan pengaruh yang terjadi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP YLPI Perhentian Marpoyan Pekanbaru Tahun Ajaran 2024/2025 yang terdiri dari tiga kelas, yakni VII-1, VII-2, dan VII-3, dengan total sebanyak 75 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, dalam hal ini jumlah siswa yang relatif sama dan kemampuan akademik yang seimbang. Berdasarkan kriteria tersebut, terpilih kelas VII-2 sebagai kelompok kontrol dan kelas VII-3 sebagai kelompok eksperimen, masing-masing terdiri dari 30 siswa.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP YLPI Perhentian Marpoyan, Kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Pelaksanaan penelitian berlangsung selama empat bulan, dimulai dari bulan April hingga Juli tahun 2025. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (X) adalah penggunaan media sosial TikTok dalam proses pembelajaran, sedangkan variabel terikat (Y) adalah keterampilan menulis narasi bertema fiksi siswa kelas VII.

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan menulis narasi. Tes ini diberikan kepada siswa dalam bentuk pretest dan posttest. Tes



dirancang untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis teks narasi berdasarkan struktur narasi (orientasi, komplikasi, resolusi), penggunaan bahasa, dan kreativitas dalam menyampaikan ide. Instrumen ini telah divalidasi oleh ahli materi untuk memastikan validitas isi dan diuji coba terlebih dahulu untuk mengetahui tingkat reliabilitasnya.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dua tahap, yaitu pretest sebelum perlakuan diberikan dan posttest setelah perlakuan. Dalam pelaksanaannya, siswa diminta untuk menulis sebuah cerita narasi bertema fiksi sesuai petunjuk yang telah ditentukan. Hasil tulisan siswa dinilai menggunakan rubrik penilaian keterampilan menulis yang telah disusun berdasarkan indikator kemampuan menulis narasi.

Data yang diperoleh dianalisis dengan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui rata-rata nilai, standar deviasi, serta nilai minimum dan maksimum dari hasil pretest dan posttest. Selanjutnya, untuk mengetahui apakah data memenuhi syarat analisis lebih lanjut, dilakukan uji normalitas dan homogenitas. Setelah syarat terpenuhi, digunakan uji-t independen (independent sample t-test) untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara hasil posttest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Seluruh proses analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS versi terbaru agar hasil yang diperoleh lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Deskripsi kegiatan pembelajaran ini didasarkan pada modul ajar yang telah disusun dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin di capai. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan menggunakan *model problem based learning* (PBL) yang mendorong siswa lebih aktif serta mampu memecahkan masalah. Pembelajaran dilaksanakan dengan durasi 5 JP X 45 menit (untuk tiga kali pertemuan). Sumber data awal dari catatan nilai guru mengenai tugas menulis narasi pada Semester Ganjil. Bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sebelum melakukan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas VII SMP YLPI Perhentian Marpoyan. Dalam penelitian ini, pembelajaran dilakukan pada dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Keduanya menerapkan model pembelajaran *Problem*



Based Learning (PBL) yang menekankan pada pemberian masalah kontekstual untuk memicu proses berpikir kritis dan pemecahan masalah secara kolaboratif. Namun, keduanya dibedakan berdasarkan media pembelajaran: kelas eksperimen menggunakan video narasi di TikTok dengan tema cerita fiksi, sedangkan kelas kontrol menggunakan buku paket Bahasa Indonesia dan LKPD.

Modul pembelajaran kelas kontrol disusun untuk dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan sama dengan kelas eksperimen. Masing-masing pertemuan dirancang untuk membangun pemahaman siswa secara bertahap, mulai dari pengenalan pengertian dan ciri-ciri narasi, pemahaman struktur naratif, hingga keterampilan menulis narasi secara utuh. Proses pembelajaran tetap mengacu pada sintaks *Problem Based Learning* yang terdiri atas orientasi terhadap masalah, pengorganisasian peserta didik, penyelidikan, penyajian hasil, serta evaluasi terhadap proses pemecahan masalah.

2) Hasil Uji Normalitas Data Pretest Kelas Kontrol VII.3

Hasil analisis normalitas data pretest kelas kontrol terkait keterampilan menulis narasi siswa disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1 Uji Normalitas Data Pretest Kelas Kontrol

<i>Tests of Normality</i>						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Kontrol	.106	30	.200*	.974	30	.660

3) Hasil Uji Normalitas Data Pretest Kelas Eksperimen VII.2

Hasil analisis normalitas data pretest kelas eksperimen terkait keterampilan menulis narasi siswa disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2 Uji Normalitas Data Pretest Kelas Eksperimen

<i>Tests of Normality</i>						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Eksperimen	.103	30	.200*	.959	30	.286

4) Hasil Uji Normalitas Data Posttest Kelas Kontrol VII.3

Hasil analisis normalitas data posttest kelas kontrol terkait keterampilan menulis narasi siswa disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3 Uji Normalitas Data Posttest Kelas Kontrol

<i>Tests of Normality</i>		
	Kolmogorov-Smirnov ^a	Shapiro-Wilk



	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Posttest Kontrol	.075	30	.200*	.977	30	.753

5) Hasil Uji Normalitas Data Posttest Kelas Eksperimen VII.2

Hasil analisis normalitas data posttest kelas eksperimen terkait keterampilan menulis narasi siswa disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4 Uji Normalitas Data Posttest Kelas Eksperimen

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Posttest Eksperimen	.117	30	.200*	.948	30	.149

6) Hasil Uji Homogenitas Data Pretest Kemampuan Siswa Menulis Narasi Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Rangkuman hasil penghitungan uji homogenitas data (*levene statistic*) dengan menggunakan program SPSS 23, disajikan sebagai berikut.

Tabel 5 Hasil Uji Homogenitas Data Prettest Keterampilan Siswa Menulis Narasi Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	Based on Mean	.041	1	58	.839
	Based on Median	.041	1	58	.839
	Based on Median and with adjusted df	.041	1	57.815	.839
	Based on trimmed mean	.042	1	58	.838

7) Hasil Uji Homogenitas Data Posttest Kemampuan Siswa Menulis Narasi Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Rangkuman hasil penghitungan uji homogenitas data (*levene statistic*) dengan menggunakan program SPSS 23, disajikan sebagai berikut.

Tabel 6 Hasil Uji Homogenitas Data Posttest Keterampilan Siswa Menuli Narasi Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Posttest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	Based on Mean	.099	1	58	.754
	Based on Median	.125	1	58	.725



Eksperimen	Based on Median and with adjusted df	.125	1	57.906	.725
	Based on trimmed mean	.125	1	58	.725

8) Uji T Skor Posttest Keterampilan Siswa Menulis Narasi Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Uji-t data posttest kemampuan menulis narasi antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dilakukan untuk mengetahui perbedaan keterampilan akhir kedua kelompok tersebut, apakah terdapat perbedaan keterampilan siswa dalam menulis narasi atau tidak. Pada posttest ini siswa sudah mendapatkan perlakuan atau sudah diberikan penjelasan tentang menulis narasi baik kelas kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen. Hasil penghitungan uji-t selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Rangkuman hasil uji-t data posttest keterampilan menulis narasi pada kelas kontrol dan kelas eksperimen ini disajikan dalam tabel sebagai berikut. Program SPSS versi 23 digunakan untuk melaksanakan uji ini. Data berbeda secara signifikan jika hasil uji-t kurang dari 0,05 ($uji-t < 0,05$), terdapat perbedaan yang signifikan pada data tersebut. Berikut tabel yang akan menampilkan hasil uji-t penelitian ini.

Tabel 7 Hasil Uji-T Data Posttest Keterampilan Siswa Menulis Narasi Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2 tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Posttest	Equal variances assumed	.099	.754	-4.022	58	.000	-7.900	1.964	-11.831	-3.969
	Equal variances not assumed			-4.022	57.684	.000	-7.900	1.964	-11.832	-3.968

Pembahasan

Berdasarkan uji normalitas shapiro wilk nilai hasil pretest $0,286 > 0,05$. Artinya ini menunjukkan bahwa data hasil pretest berdistribusi normal. Nilai hasil posttest $0,753 > 0,05$ artinya data hasil posttest berdistribusi normal. Nilai uji-t diperoleh sig.(2 tailed)

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.

Copyright © 2026 by Author. Published by Assalam Publisher



0,000 < 0,05 maka hipotesis diterima dan membuktikan bahwa penggunaan media sosial TikTok yang digunakan adalah video bertema fiksi dari akun@anakpintarindonesia212, @kisahcerita.ai, @peluk.cerita.islami, @kangngarang19, @ceritarakyat2025, @theboscuan dapat berpengaruh terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas VII SMP YLPI Perhentian Marpoan.

Hasil penelitian ini mendukung pendapat (Ido et al., 2019) yang menyatakan bahwa media sosial merupakan alat untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan pengguna dalam bekerja sama sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Dalam konteks pembelajaran menulis, siswa memanfaatkan media sosial TikTok untuk mendapatkan ide, membangun struktur narasi, dan memahami berbagai bentuk ekspresi tulisan dari video yang ditonton. Dengan kata lain, TikTok memfasilitasi kebutuhan siswa untuk memahami proses menulis secara tidak langsung melalui pengalaman visual. Video pendek yang bersifat naratif, baik dalam bentuk cerita kisah inspiratif, maupun imajinasi, menyediakan kerangka alami yang bisa ditiru dan dikembangkan siswa menjadi narasi tertulis. Bukan hanya itu saja hasil penelitian ini juga mendukung pendapat Wisnu Nugraha Aji (2012), penggunaan TikTok merupakan penggunaan aplikasi yang memberikan efek spesial yang unik dan menarik, yang bisa digunakan untuk mendapatkan informasi, pengetahuan, dan hiburan dari video pendek yang menarik perhatian. Dalam praktik pembelajaran, efek visual ini membuat siswa lebih tertarik dan fokus pada materi pelajaran. Konten video TikTok yang disusun sesuai kebutuhan pembelajaran mampu memancing imajinasi, emosi, serta memberikan pengalaman visual yang mendukung terbentuknya ide menulis.

Menurut Keraf (2001) dan Dalman (2015), menulis narasi merupakan bentuk tulisan yang menggambarkan suatu peristiwa secara kronologis dengan tokoh, latar, dan konflik. Proses menulis narasi menuntut kemampuan berpikir imajinatif, sistematis, dan komunikatif. Dalam penelitian ini, siswa yang dibimbing dengan media TikTok lebih mampu memenuhi struktur narasi karena siswa memperoleh model cerita yang konkret dan menarik dari video pembelajaran.

Penelitian ini mendukung temuan oleh Apriyani (2023) dalam Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia membuktikan bahwa penggunaan media TikTok melalui akun @hi_erisa mampu meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur siswa secara signifikan. Peningkatan ini menunjukkan bahwa video TikTok mampu memberikan rangsangan visual dan pemahaman langkah demi langkah yang membantu siswa dalam



menulis, yang juga relevan dan dapat diterapkan dalam konteks penulisan teks narasi sebagaimana diteliti dalam penelitian ini. Sementara itu, Nurul dan Stela (2023) juga menekankan bahwa penggunaan video TikTok dalam pembelajaran bahasa Indonesia terbukti mampu menarik perhatian siswa dan membantu mereka dalam menyusun teks yang utuh, baik dari segi struktur, pemilihan kosakata, maupun keterpaduan gagasan. Keunggulan visual dan alur cepat yang dimiliki video TikTok menjadikannya alat bantu yang efektif untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap konsep kebahasaan dan narasi.

Dengan demikian, hasil penelitian ini secara konsisten didukung oleh temuan-temuan sebelumnya, yang secara kolektif menyatakan bahwa TikTok layak digunakan sebagai media pembelajaran. Keunggulan TikTok dalam menyajikan konten yang singkat, padat, visual, dan mudah dipahami menjadikannya sarana efektif untuk membangun keterampilan menulis siswa, baik dalam hal struktur, isi, maupun gaya penyampaian narasi yang komunikatif dan kreatif.

PENUTUP

Keunggulan penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran juga didukung oleh teori dan temuan penelitian sebelumnya. TikTok sebagai media sosial dinilai mampu memberikan efek visual yang menarik dan membantu siswa memperoleh pengetahuan dan ide dengan cara yang lebih menyenangkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Ido et al. (2019) dan Wisnu Nugraha Aji (2012) yang menyatakan bahwa media sosial dapat meningkatkan keterampilan pengguna sesuai kebutuhannya melalui penyajian informasi yang singkat, visual, dan menarik perhatian.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan media TikTok lebih mudah memahami struktur narasi dan mampu menulis dengan alur cerita yang logis serta menyusun konflik secara menarik. TikTok tidak hanya menjadi media hiburan, tetapi juga dapat diadaptasi menjadi media pembelajaran yang mendukung keterampilan menulis narasi. Proses pembelajaran menjadi lebih bermakna karena siswa merasa dekat dengan media yang digunakan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial TikTok sebagai media pembelajaran terbukti memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan menulis narasi siswa. Siswa menjadi lebih terampil dalam mengembangkan ide, memahami struktur narasi, dan menulis cerita secara menarik dan



utuh. Oleh karena itu, TikTok layak dipertimbangkan sebagai alternatif media pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang berorientasi pada kreativitas siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian.(2022). Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta. Graha Ilmu.
- Amin. (2023). Konsep umum populasi dan sampel dalam penelitian.Urnal Pilar, 14(1), 15-31., 14(1)-15-31.
- Andika , Q. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write (Ttw) Berbantu Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Teks Narasi SDN 4 Kuranji Tahun Ajaran 2021/2022. 4(2), 435-446.
- Arikunto, Suharsimi. 1985. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.Jakarta: Bina Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2011. Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Asyhar, Rayandra.2011. Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran. Jakarta: Gaung Persada Pers.
- Dalman. 2015. Keterampilan Menulis. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Etty Umamy, Sugeng Hariadi, & Wahyu Romadhoni Romli Putri. (2024). Peningkatan Keterampilan Menulis Naratif Melalui Model Pembelajaran TTW bermedia Video Peristiwa. Journal of Education Action Research, 8(1), 30–40. <https://doi.org/10.23887/jear.v8i1.76106>
- Fadia Nabila, S., Sakmal, J., Dallion, E., & FIP Universitas Negeri Jakarta, P. (2024). Pengembangan Media Animasi Berbasis Canva untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas V SD (Studi Literatur).
- Fadilah, L. Penggunaan Aplikasi TikTok pada Materi Teks Prosedur dengan Model Project Based Learning di MTs Nur Asy-Syafi'iyahTangerang Selatan (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Febaliza, Asyti dan Zul Afdal.2015. Statistika Dasar Penelitian Pendidikan; Dilengkapi dengan Latihan Dasar Menggunakan Aplikasi IBM SPSS Statistic. Pekanbaru: Adefa Grafika.
- Fedoriv, Y, Pirozhenko, Fedoriv,M.(2024). Narrative Writing For Emotional Well-Being : A Case Study Into Enhancing Students Language Skills and Resilience. Humanities Science Current Issues, 3(77), 237-279